

# ANALISIS KESESUAIAN LAHAN WISATA DI NAGARI PARIT JORONG SIKABAU KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

*ANALYSIS OF TOURISM LAND SUITABILITY IN NAGARI PARIT JORONG SIKABAU, KOTO  
BALINGKA SUB-DISTRICT, PASAMAN BARAT DISTRICT*

**Mia Briska, dan Arlius**  
**Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**  
**Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatt, Padang**  
**Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475**

Email : [miabriska7@gmail.com](mailto:miabriska7@gmail.com)

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini agar mengkaji kesesuaian lahan wisata pantai di Nagari Parit Jorong Sikabau Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian deskriptif, di mana peristiwa, situasi atau fakta, fenomena, variabel terungkap selama proses penelitian, parameter kesesuaian lahan diperhitungkan dengan memakai matriks kesesuaian lahan untuk wisata pantai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Pantai Sikabau mendapatkan nilai rata-rata indeks kesesuaian lahan wisata sebesar 76.03 % yang mana pantai Sikabau bisa dikategorikan sesuai (Kategori S2) untuk kegiatan wisata pantai.

**Kata Kunci** : Analisis, Kesesuaian, Wisata

The purpose of this study was to examine the suitability of beach tourism lands in Nagari Parit Jorong Sikabau, Koto Balingka District, West Pasaman Regency. This research is qualitative with a descriptive method, namely descriptive research, in which events, situations or facts, phenomena, variables are revealed during the research process, land suitability parameters are calculated using a land suitability matrix for coastal tourism. The results showed that the Sikabau Beach area got an average value of the suitability index for tourism land of 76.03%, which Sikabau beach can be categorized as appropriate (Category S2) for beach tourism activities.

**Keyword** : Analysis, Suitability, Travel

## PENDAHULUAN

Wisata pantai Sikabau adalah salah satu bentuk pariwisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.(1), pariwisata adalah perpindahan sementara dan dalam jangka pendek di luar tempat tinggal.(2), Pariwisata diartikan sebagai radio dan travel, ikan pari dapat diartikan berkali-kali, bulat atau utuh. (3) Pariwisata suatu tindakan dan jasa terkait yang menarik wisatawan.

Beberapa wisata pantai ataupun laut yang ada di Pasaman Barat seperti, pantai Sasak, pantai Air Bangis, pantai Maligi dan pantai Sikabau. Wisata pantai Sikabau masih jauh tertinggal dari hal pembangunan, tidak seperti wisata pantai Sasak dan pantai air Bangis, walaupun jalan ke Sikabau sudah ada tahap pembangunan atau sudah di aspal. Ketika suatu wisata tidak ada ikut campur tangan Pemerintah Daerah mustahil suatu wisata tersebut berkembang dan maju dengan cepat. Maka dari hal ini perlu Pemerintah daerah memperhatikan secara khusus wisata pantai sekunder. Pengambilan data menggunakan metode survey dan dilakukan dengan pengukuran dan pengamatan langsung. Data dianalisis parameter

Sikabau, agar wisata ini bisa berkembang dan maju, sama halnya dengan pantai Sasak dan Air Bangis (4)

Pantai Sikabau sudah banyak dikunjungi wisatawan, namun masih perlu perbaikan, sehingga direkomendasikan. Salah satu bentuk pengembangan yang perlu dilakukan adalah peningkatan kualitas kebersihan, tata letak pabrik, tata letak bangunan dan perlunya penataan yang lebih baik bagi pedagang UMKM. Alam yang sudah baik perlu diimbangi dengan upaya manusia untuk menjadi tatanan yang tertata dengan baik, ramah lingkungan dan ramah sosial. Tujuannya untuk memberikan pendapatan yang baik, lingkungan yang baik dan pemandangan yang indah (5).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian memakai data primer dan data kualitas perairan dan analisis kesesuaian kawasan sebagai wisata pantai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil kesesuaian lahan wisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dihasilkannya sesuai atau S2( Tabel 1)

Parameter	Bobot	Stasiun 1		Stasiun 2		Stasiun 3	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
<b>Kategori 1 (70%)</b>							
Kedalaman perairan	5	2	10	2	10	2	10
Tipe pantai	5	3	15	3	15	3	15
Lebar Pantai	5	3	15	3	15	3	15
Kemiringan Pantai	4	3	12	3	12	3	12
Kecepatan arus	4	3	12	3	12	3	12
Kecerahan perairan	4	1	4	1	4	1	4
Material dasar perairan	4	3	12	3	12	3	12
Penutupan lahan pantai	3	1	3	1	3	1	3
Biota berbahaya	3	1	3	1	3	1	3
Ketersediaan air tawar	3	3	9	3	9	3	9
<b>Jumlah kategori 1</b>	<b>40</b>		<b>95</b>		<b>95</b>		<b>95</b>
<b>Total skor kategori 1</b>	<b>120</b>		<b>55.41</b>		<b>55.41</b>		<b>55.41</b>
<b>Kategori 2 (20%)</b>							
pH	4	0	0	1	4	1	4
Salinitas	4	3	12	3	12	3	12
Suhu	4	2	8	2	8	2	8
COD	2	2	4	1	2	1	2
BOD	2	3	6	3	6	3	6
Nitrit	2	1	2	2	4	2	4
Phosfat	1	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Kategori 2</b>	<b>19</b>		<b>32</b>		<b>36</b>		<b>36</b>
<b>Total skor kategori 2</b>	<b>57</b>		<b>11.22</b>		<b>12.63</b>		<b>12.63</b>
<b>Kategori 3 (10%)</b>							
Kemudahan akses	5	2	10	2	10	2	10
Konflik Penggunaan perairan dan lahan	4	3	12	3	12	3	12
Keamanan	3	3	9	3	9	3	9
Kedekatan dengan pusat kota	1	2	2	2	2	2	2
<b>Jumlah kategori 3</b>	<b>13</b>		<b>33</b>		<b>33</b>		<b>33</b>
<b>Total skor kategori 3</b>	<b>39</b>		<b>8.46</b>		<b>8.46</b>		<b>8.46</b>
<b>Total Skor (kategori 1 +2+3)</b>			<b>75.09</b>		<b>76.5</b>		<b>76.5</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>76.03%</b>				
<b>Tingkat kelayakan</b>			<b>S2</b>		<b>S2</b>		<b>S2</b>

Keterangan :

Nmaks : 76.03

S1 : Sangat sesuai (83 – 100 %)

S2 : Sesuai (50 - < 83 %)

S3 : Kurang sesuai ( 17 - < 50 %)

N : Tidak sesuai (<17%)

Hasil indeks kesesuaian lahan rata-rata untuk kegiatan wisata pantai sebesar 76,03%, dengan Pantai Sikabau termasuk dalam kategori sesuai (kategori S2).

Untuk stasiun 1 punya skor sebesar 75.09% berarti stasiun 1 sesuai dengan kategori S2 untuk menjadi wisata pantai, stasiun 2 dengan kategori nilai sebesar 76.5% berarti stasiun 2 juga dikatakan sesuai dengan kategori S2 untuk menjadi wisata pantai, stasiun 3 dengan kategori skor sebesar 76.5% dan stasiun 3 sesuai dengan kategori S2 untuk menjadi wisata pantai. Dan di dapat dari stasiun 1,2 dan 3 adalah kriteria S2(Sesuai).

Tipe pantai Sikabau merupakan tipe pantai berpasir,(6). Didominasi pasir dibandingkan pantai berbatu atau pantai yang didominasi terumbu karang sehingga merusak kedamaian wisatawan. Menurut analisis lapangan, partikel sedimen di setiap stasiun sebagian besar berukuran sedang. Sedimen berukuran kasar dan sedang sangat cocok untuk tindakan ekowisata pantai daripada dengan sedimen yang sangat halus dan kasar (7).

## KESIMPULAN

Kawasan Pantai Sikabau mendapatkan nilai rata- rata indeks kesesuaian lahan wisata sebesar 76.03 % yang mana pantai Sikabau bisa dikategorikan sesuai (Kategori S2) untuk tindakan wisata pantai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damanik., 2006. Perencanaan Ekowisata. Yogyakarta.
- [2] Youti . A. Oka. 1991. Pengantar Ilmu Parawisata. Bandung
- [3] Marpaung., 2002. Pengetahun Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- [4]Ardianto., 2021. Pasaman Barat. Jurnal Sumbang. Wisata Pantai.
- [5]Zuairina., 2020. Potensi Pariwisata. Industri.co.id.
- [6] Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sain pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertaian Bogor. Dikuti dari <http://www.scribd.com/doc/3350012> 3/Bahan-Seminar- Sps tanggal 16 Agustus 2017
- [7] Hazeri, G., Hartono, D., dan Cahyadinata, I. 2016. Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Sebagian Daerah Pengembangan Pariwisata dan Konservasi. *Jurnal Enggano* 1 (1), 33-41.